

BUDAYA KESELAMATAN PASIEN (STUDI KASUS) PADA RUMAH SAKIT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL

PATIENT SAFETY CULTURE (STUDY CASE) AT PKU MUHAMMADIYAH BANTUL HOSPITAL

Ajeng Titi Probo Rahayanti. Arlina Dewi

Program Studi Manajemen Rumah Sakit, Program Pascasarjana, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar Belakang : Konsep keselamatan pasien harus mampu dilaksanakan secara menyeluruh dan mengurangi kesalahan medis, Kejadian Tidak Diharapkan (KTD), Kejadian Nyaris Cedera (KNC) akan sering terjadi dan selanjutnya akan terjadi kematian pada pasien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mengeksplorasi budaya keselamatan pasien dan menilai level maturitas terendah pada rumah sakit PKU MUHAMMADIYAH BANTUL.

Metode: Dasar dari penelitian ini adalah analisis secara deskriptif kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional* dan dilihat dari 10 variabel budaya keselamatan pasien menurut MAPSaF (*Manchester Patient Safety Framework*), dengan instrumen penelitian berupa *Quesioner*. Teknik pengambilan sampelnya adalah dengan *Convenience Sample*, Objek penelitian adalah 67 perawat pada pelayanan rawat inap di PKU Muhammadiyah Bantul.

Hasil dan Pembahasan: : Dari 10 dimensi budaya keselamatan pasien yang dinilai menggunakan MAPSaF, terdapat 5 level maturitas yang dapat menggambarkan tingkat budaya keselamatan pasien, yaitu level patologis, reaktif, kalkulatif, proaktif dan generatif. Penelitian pada PKU Muhammadiyah Bantul Terdapat 10 dimensi budaya keselamatan pasien berdasarkan kuesioner MaPSaF berada di tingkat proaktif dan level maturitas terendah adalah level kalkulatif, yaitu dimensi komunikasi tentang isu keselamatan pasien.

Kesimpulan: Secara keseluruhan hasil penelitian menggunakan kuesioner 10 dimensi MAPSaF dominan menunjukkan 10 dimensi berada di tingkat

proaktif dimana Rumah Sakit PKU MUHAMMADIYAH BANTUL telah bersifat komprehensif terhadap budaya keselamatan pasien dan telah mengimplementasikannya sesuai dengan *evidence-based* dan harus meningkatkan proses komunikasi efektif antar staf dan petugas kesehatan .

Kata Kunci: Budaya Keselamatan Pasien, MaPSaF

ABSTRACT

Background: *The concept of patient safety must be able to carried out of a comprehensive and integrated to decrease the amount medical errors, andverse event, near misses, and also death in patients. The purpose of this research is to find and to expore culture patient safety at pku muhammadiyah bantul hospital.*

Methods: *the basis of this research is a descriptive quantitative and being analysis with the approach of cross sectional and made to describe from questionnaire the culture of patient safety as seen from the 10 patient safety culture according to the variables MAPSaF (Manchester Patient Safety Framework. The sample retrieval techniques of the study is by Convenience Sample. The object of the research was 67 nurses on wards at PKU Muhammadiyah Bantul hospital.*

The results and discussion: *. The cross sectional study was conduct and collected through Questioner using MAPSaF (Manchester Patient Safety Framework) that consist of 10 elements of question & 24 aspects towards 67 nurses of PKU Muhammadiyah Bantul Hospital. There were 5 maturity levels that can describe patient safety culture, such as Pathologic, Reactive, Calculative, Proactive & Generative. For the result of the study, there were all questions are in proactive level*

Conclusion: *overall results of research using questionnaires 10 dimensions of MAPSaF dominant shows of 70% were at level of proactive at PKU Muhammadiyah BANTUL hospital has been comprehensive in nature against a culture of patient safety and has been implementing them in accordance with evidence-based.*

Key words: *Patient Safety Culture, MAPSaF*